## BAB I

### **PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi di era globalisasi pada masa ini, dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara efektif. Penggunaan internet di khalayak masyarakat semakin meningkat sebagai pemenuhan kebutuhan informasi. Bagi tiap individu, melimpahnya informasi tentu memudahkan mereka mendapatkan berbagai macam hal yang dibutuhkan. Masyarakat yang hendak mengetahui peristiwa terkini, dapat secara langsung membuka portal berita *online* dan tanpa diperlukan menunggu hingga esok pagi dari media elektronik maupun media cetak. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2021-2022, sekitar 210 juta orang Indonesia telah terkoneksi dengan jaringan internet atau 77,02 persen dari jumlah penduduk di Indonesia.

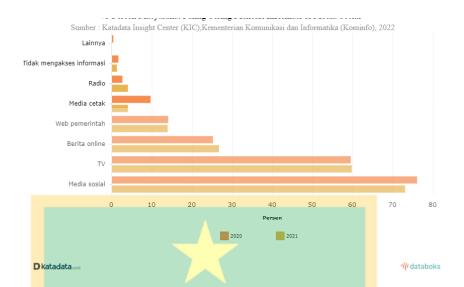
Internet merupakan media baru yang muncul pada era saat ini, media baru ini sangat bermanfaat bagi manusia dalam kegiatan sehari-hari, dengan adanya internet, manusia dapat menemukan apapun didalamnya. Pada dasarnya, internet hadir untuk mempermudah kehidupan manusia, dampak positif dari internet yaitu, manusia dapat terhubung atau berkomunikasi satu sama lain tanpa harus bertemu secara tatap muka.

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Data Survei Penggunaan Internet di Indonesia. Retrieved from <a href="https://apjii.or.id/survei">https://apjii.or.id/survei</a>. Diakses pada Rabu, 28 September 2022 pukul 18.27 WIB. Hal. 1.

Berdasarkan populasi penduduk dengan jumlahnya yang besar, tidak mengherankan apabila Indonesia menjadi salah satu negara dengan persentase pengguna internet tertinggi di dunia. Jumlah media di Indonesia sekarang ini diprediksi mencapai angka 47.000 media. Di antara jumlah tersebut, sebanyak 43.300 adalah media online. Media online hadir sebagai produk teknologi komun<mark>ika</mark>si yang cepat dan efektif. Media online me<mark>m</mark>punyai berbagai keungg<mark>ul</mark>an dibandingkan bentuk media konvensional, anta<mark>ra</mark> lain kemampuan menya<mark>mp</mark>aikan informasi secara <mark>cepat, efekt</mark>if, dan flek<mark>si</mark>bel karena dapat diakses dari mana saja dan kapan saja. Beberapa manfaat media internet antara lain ia<mark>lah</mark> informasi yan<mark>g d</mark>iberikan *up-to-date, real-time*, <mark>d</mark>an efektif. Media online yang memberikan secara up-to-date karena dapat memperbaharui inform<mark>asi secara berka</mark>la. Saat suatu peristiwa terjadi, informasi dapat disebar<mark>luaskan melalui media web real-time.</mark> Selain itu, media online sangat efektif karena dapat diakses kapan saja dan dari mana saja dengan koneksi internet yang handal.<sup>3</sup> Keberadaan media *online* saat ini memberikan pengaruh terhadap keberadaan media konvensional, karena individu saat ini sudah jarang membeli media cetak seperti koran untuk membaca berita.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Yosep Adi Prasetyo. Jurnal Dewan Pers, Edisi November 2018. ISSN 2085-6199. Hal. 4.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Syarifuddin Yunus. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal. 32.



Gambar 1.1 Media Informasi yang Sering Diakses Masyarakat Indonesia (2020-2021)

Ses<mark>uai dengan hasil survei Status Liter</mark>asi Digital 2021 yang disusun Katadata Insight Center (KIC) dan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebanyak 26,7 persen, berita online merupakan jenis media berita ketiga yang paling banyak digunakan. Ketika terdapat semakin banyak situs berita online untuk bersaing, mungkin sulit bagi staf redaksi untuk memastikan bahwa berita mereka sesuai dengan fakta. Karena proliferasi situs berita, persaingan di antara media tradisional menjadi lebih ketat dari sebelumnya. Persaingan antar portal berita, membuat portal berita yang lain berlomba menjadi yang tercepat. Menurut Kovach dan Rosenstial, komitmen utama jurnalisme adalah terletak

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Media Informasi Yang Paling Sering Diakses Masyarakat. 2022. Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/20/media-informasi-yang-paling-seringdiakses-masyarakat. Diakses pada Kamis, 29 September 2022, pukul 21.17 WIB. Hal. 1.

pada kebenaran. Mengejar kebenaran adalah menjadi prinsip utama dalam jurnalisme.<sup>5</sup>

Portal berita *online* yang mengutamakan ketepatan waktu dalam menyajikan berita seringkali menghasilkan kesalahan penulisan yang dapat merusak makna dan kualitas berita dan media tersebut. Hal ini disebabkan karena media online lebih mengutamakan kecepatan, sehingga memenuhi kebutuhan publik akan berita tidak memberikan pemberitaan yang akurat. Informasi palsu disajikan sebagai berita ketika kesalahan dibuat dalam laporan berita. Portal berita online harus memiliki strategi dalam menyajikan berita agar dapat menarik dan mempertahankan pembaca dalam jumlah besar.

Seiring pesatnya perkembangan media *online*, tanpa disadari kecepatan penyebaran berita secara online menimbulkan kekhawatiran dari beberapa orang yang percaya hal itu membahayakan standar jurnalistik. Ada kepercayaan luas bahwa organisasi berita memprioritaskan kecepatan daripada kualitas seperti objektivitas, yang mencakup hal-hal seperti akurasi, keadilan, kelengkapan, dan ketidakberpihakan. Salah satu aspek ketidakberpihakan berita adalah keakuratannya. Persis apa yang dibutuhkan, tidak ada kesalahan secara konsisten. Kredibilitas sumber berita mana pun atau reporternya sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk meluruskan fakta. Agar akurat, seseorang harus yakin tidak hanya pada hal-hal spesifik tetapi juga kesan keseluruhan yang diciptakan oleh karya tersebut, informasi yang ditawarkan,

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Bill Kovach dan Tom Rosenstiel. 2003. Sembilan Elemen Jurnalisme. Jakarta: Pantau. Hal. 5.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> John C. Merill. 1977. Existential Journalism. New York: Hastings House. Hal. 25.

dan penekanan pada aspek-aspek tersebut. Dalam hal berita, penting juga bahwa informasinya solid dan tidak terbantahkan. Pengabdian pembaca dapat dipastikan dengan berita yang benar dan menarik. Menjaga akurasi sebuah berita menjadi hal yang sangat penting sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia.

Salah satu contoh berita yang tidak akurat dalam memberikan sebuah informasi, ialah seperti berita yang diposting oleh SiberZone.id pada hari Sabtu, tanggal 1 Mei 2021 dengan judul "Diduga Menyalahgunakan Kartu UKW, HE Laporkan AKA Ke Dewan Pers".



Gambar 1.2 Berita yang Tidak Akurat pada Portal Berita Online SiberZone.id

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Diduga Menyalahgunakan Kartu UKW Utama HE Laporkan AKA ke Dewan Pers. 2021. Retrieved from https://siberzone.id/diduga-menyalahgunakan-kartu-ukw-utama-he-laporkan-aka-ke-dewanpers. Diakses pada Sabtu, 1 Oktober 2022. Pukul 23.50 WIB. Hal. 1.

Tidak akuratnya pada berita di atas dapat diketahui bahwa pada tanggal 3 Mei 2021. Media online SiberZone.id dilaporkan oleh AKA kepada Dewan Pers terkait pelanggaran Kode Etik Jurnalistik (KEJ). SiberZone melanggar pasal 1, pasal 2, dan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik karena dinilai tidak akurat dan tidak melakukan uji konfirmasi kepada yang bersangkutan.



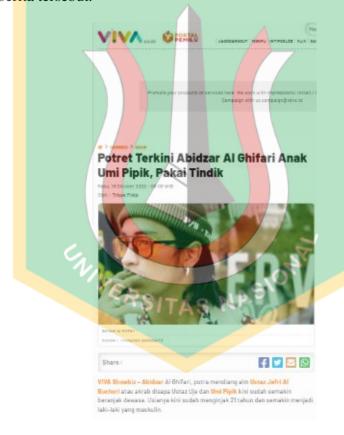
Ga<mark>m</mark>bar 1.3 Media <mark>Akurat News Meny</mark>ampaikan Perm<mark>oh</mark>onan Maaf <sup>8</sup>

Selanjutnya juga terjadi pada berita yang diposting oleh portal berita Akurat News pada hari Kamis, tanggal 25 Mei 2017 dengan judul "Polisi Temukan Buku Anies-Sandi di TKP Peledakan Bom". Portal berita Akurat News dinilai tidak sebanding dengan nama yang dimilikinya, karena telah menyajikan dan memberikan berita yang tidak akurat kepada pembaca. Pada berita tersebut,

-

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Permohonan Maaf Akurat News Soal Berita Polisi Temukan Buku Anies Sandi di TKP Peledakan Bom. 2017. Retrieved from https://jakartamajubersama.com/permohonan-maaf-akurat-news-soal-berita-polisi-temukan-buku-anies-sandi-di-tkp-peledakan-bom. Diakses pada Minggu, 2 Oktober, 2022. Pukul 13.15 WIB. Hal. 1.

Akurat News menuliskan bahwa polisi mendapati buku Anies-Sandi di lokasi peristiwa bom di halte Kampung Melayu. Faktanya polisi menjumpai buku berisi kata sandi yang masih tidak diketahui. Penulis berita tersebut dinilai tidak melakukan verifikasi dan melakukan konfirmasi sesuai dengan kaidah jurnalistik. Juru bicara Anies-Sandi meminta kepada pihak Akurat News untuk melakukan permintaan maaf dan meralat berita tersebut. Pada Jumat, 26 Mei 2017. Portal berita Akurat News, mengutarakan permohonan maaf dan ralat atas berita tersebut.



Gambar 1.4 Berita yang Tidak Akurat pada Portal Berita Viva.co.id<sup>9</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Potret Terkini Abidzar Al Ghifari Anak Umi Pipik Pakai Tindik. 2022. Retrieved from <a href="https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1533962-potret-terkini-abidzar-al-ghifari-anak-umi-pipik-pakai-tindik">https://www.viva.co.id/showbiz/gosip/1533962-potret-terkini-abidzar-al-ghifari-anak-umi-pipik-pakai-tindik</a>. Diakses pada 20 Oktober 2022. Pukul 12.00 WIB. Hal. 1.

Selanjutnya juga terjadi pada berita yang diposting oleh portal berita Viva.co.id pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 dengan judul "Potret Terkini Abidzar Al Ghifari Anak Umi Pipik, Pakai Tindik". Portal berita Viva.co.id diketahui menyajikan berita yang tidak akurat, hal itu dilihat dari klarifikasi yang diberikan oleh Abidzar Al Ghifari terkait informasi yang sebenarnya.



kalo ada yang ga sesuai ekspetasi kalian saya minta maaf 🙏 🖫 🖫

1 mg 3226 suka Balas Kirim

Gambar 1.5 Abidzar Memberikan Klarifikasi 10

Dengan jelas, Abidzar mengklarifikasi melalui akun Instagram pribadi miliknya, bahwa telinganya itu tidak bolong atau ditindik. Selain itu, Abidzar juga menyebutkan bahwa yang ada di telinganya itu bukanlah anting, melainkan cincin.

Saat ini sudah banyak portal berita online yang muncul, salah satunya adalah Medcom.id. Medcom.id ini sendiri adalah anak baru dari Media Group Network yang di luncurkan pada tanggal 25 November 2017 oleh pimpinan

<sup>10</sup> Instagram. *Abidzar73*. Retrivied from https://www.instagram.com/abidzar73/?hl=id. Diakses pada 26 Oktober 2022. Pukul 12.45 WIB. Hal. 1.

8

utama Media Group Surya Paloh dan direktur oleh Mohamad Mirdal Akib. Per tanggal 4 Oktober 2022, *traffic web* Medcom.id mencapai 27 juta, dan jumlah artikel yang mencapai 5 juta artikel. Sebelumnya, portal berita Medcom.id belum pernah menerbitkan berita dalam bentuk surat kabar. Medcom.id merupakan portal berita yang biasa disebut media *online* yang berisikan berita-



Gambar 1.6 Jenis Berita pada Portal Berita Medcom.id 11

Di dalam portal Medcom.id terdapat banyak rubrik berita yang disajikan yaitu ada nasional, ekonomi, pendidikan, olahraga, internasional, otomotif, gaya, teknologi, hiburan, dan properti. Dengan banyaknya pilihan berita yang disajikan pada portal berita Medcom.id, bisa dikatakan bahwa Medcom.id memiliki segmentasi pembaca yang luas. Banyaknya portal berita media *online* yang muncul, hal itu menjadi kompetitor bagi Medcom.id sebagai portal berita

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Medcom.id. 2022. <a href="https://www.medcom.id/">https://www.medcom.id/</a>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2022, pukul 15.41 WIB. Hal. 1.

online. Namun hingga sekarang ini kehadiran portal berita Medcom.id selalu berkembang dengan baik. Seperti penghargaan yang di buat oleh Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, Medcom.id menjuarai Adam Malik Awards dalam kategori Media *Online* Terbaik pada 6 Januari 2022 lalu.<sup>12</sup>

Persaingan media *online* membuat perusahaan media berlomba-lomba mengejar "klik" melalui topik-topik yang dieksploitasi. Untuk menjauhi fenomena tersebut, Medcom.id memiliki tujuan untuk menghadirkan "jurnalisme lama". Maksud dari jurnalisme lama adalah menyajikan kembali kebenaran fakta yang ada dalam sebuah informasi tanpa menambah bumbu di dalamnya supaya pembaca tidak mencerna mentah-mentah pemberitaan yang ada dan bisa memisahkan antara yang benar dan salah. Medcom.id juga memberikan konten-konten berbasis multimedia, sehingga konten yang diberikan bukan hanya dalam format teks dan foto, namun juga dalam format video, audio, grafis, dan videografis. Sebelum melakukan penyebaran berita di portal berita, Medcom.id selalu membuat perencanaan atau strategi dengan seluruh pihak di bagian redaksi.

Medcom.id dipilih sebagai objek penelitian karena portal berita ini lahir dari perusahaan besar yaitu Media Group yang didirikan pada tahun 2000 dengan pendiri publik figur terkenal yang ada di Indonesia yaitu Surya Paloh. Selain lahir dari perusahaan besar, Medcom.id dipilih sebagai objek penelitian karna

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Medcomid Raih Penghargaan Adam Malik Awards 2022. 2022. Retrieved from <a href="https://www.medcom.id/internasional/asean/GNIWnLgK-medcom-id-raih-penghargaan-adam-malik-awards-2022">https://www.medcom.id/internasional/asean/GNIWnLgK-medcom-id-raih-penghargaan-adam-malik-awards-2022</a>. Diakses pada Rabu, 28 September 2022, pukul 00.47 WIB. Hal. 1.

<sup>13</sup> Medcomid. 2017. *Tentang* Kami. Retrieved from <a href="https://www.medcom.id/tentangkami">https://www.medcom.id/tentangkami</a>. Diakses pada Kamis, 29 September 2022, pukul 20.21 WIB. Hal. 1.

portal berita ini cepat sekali menampilkan berita-berita terbaru dari Indonesia maupun mancanegara. Portal berita Medcom.id diketahui belum pernah menyebarkan berita yang tidak akurat kepada khalayak. Maka dari itu, Medcom.id tentunya memiliki strategi dalam pemberitaan agar berita yang disajikan sudah akurat, untuk bisa meningkatkan jumlah pembacanya.

Strategi pemberitaan mengarah pada metode atau strategi organisasi atau kelompok untuk menerbitkan suatu berita, diawali dengan liputan suatu peristiwa, menulis berita, penyuntingan berita, dan penyebarluasan berita. 14 Tujuan utama dari strategi ini yaitu menyediakan kerangka kerja untuk merencanakan pencapaian tujuan secara metodis yang konsisten dengan visi dan misi organisasi media. Selain itu, diperlukan rencana untuk menyampaikan berita yang benar dan meningkatkan pembaca melalui pemberitaannya. Pemilihan strategi ialah sebuah langkah yang krusial yang membutuhkan penanganan dengan cermat dan teliti. Namun jika keliru dalam memilih sebuah strategi, menyebabkan hasil yang berpotensi bahaya, terutama dalam hal upaya dan sumber daya yang terbuang percuma. Itu sebabnya pendekatan ini juga memiliki rahasia yang perlu dirahasiakan oleh perencana. 15 Sebuah strategi dalam pemberitaan diperlukan pada bagian redaksi untuk secara konsisten memeberikan perhatian akan isi dan akurasi suatu berita yang disajikan dengan tujuan pembaca secara konsisten bertambah.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Hatika, M., & Nasution, B. 2018. *Strategi Pemberitaan (Lkbn) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online*. Doctoral dissertation, Riau University. Hal. 4.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Hafied Cangara. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta, PT RajaGrafindo Persada. Hal. 62.

Dalam penelitian ini pula penulis menggunakan teori *Gatekeeping* dari Kurt Lewin dan di dukung oleh Model Arus Berita Internal Dua Tahap Bass. Salah satu elemen dari komunikasi massa adalah *Gatekeeper*, yang berperan untuk mempengaruhi informasi tersebut dalam media massa. Dapat dikatakan *Gatekeeper* yang memberi izin bagi tersebarnya sebuah berita. *Gatekeeper* memiliki hak untuk tidak menyajikan berita yang dianggap akan mengkhawatirkan khalayak. Peran *gatekeeper* sangat penting dalam menyaring berita yang akan ditayangkan kepada khalayak luas. Bahkan, *gatekeeper* sangat menentukan berkualitas tidaknya berita yang akan disajikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan portal berita Medcom.id dalam menyajikan berita yang akurat, dan bagaimana hambatan dalam menjaga keakuratan berita pada portal Medcom.id. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memberi judul pada penelitian ini dengan judul "Strategi Pemberitaan Portal Berita Medcom.id Dalam Menyajikan Berita Yang Akurat"

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

 Bagaimana strategi pemberitaan portal Medcom.id dalam menyajikan keakuratan berita?

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Nurudin. 2017. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hal. 118-119.

2. Bagaimana hambatan yang dialami dalam menjaga keakuratan berita pada portal Medcom.id?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1. Mengetahui bagaimana strategi pemberitaan portal Medcom.id dalam menyajikan keakuratan berita.
- 2. Mengetahui bagaimana hambatan dalam menjaga keakuratan berita pada portal Medcom.id.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan akan menghasilkan manfaat sebagai berikut :

## 1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian tentang strategi pemberitaan khususnya bagi mahasiswa ilmu komunikasi.
- b. Sebagai bahan pembelajaran dan pemikiran bagi para akademisi yang membutuhkan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

 Memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin mengetahui strategi pemberitaan pada portal Medcom.id terkait penyajian berita yang akurat.

### 1.5 Sistematika Penulisan

## BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat penelitia terdahulu yang relevan untuk dijadikan acuan dalam penelitian, menguraikan kerangka konsep, kerangka teori yang digunakan dalam penelitian, dan kerangka pemikiran.

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan pendekatan penelitian yang digunakan, metode penelitan, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, lokasi, dan jadwal penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan dengan awalan pembahasan mengenai profil perusahaan, kemudian dilanjutkan dengan hasil dari wawancara penelitian dan pembahasan. Pada bab ini, penulis menjabarkan profil Medcom.id kemudian memberikan jawaban dari sebuah penelitian dan memberikan solusi yang bermanfaat.

## BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian penutup yang beirsi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis teliti, kesimpulan yang berisikan kesatuan dari hasil penelitian dan saran secara teoritis dan praktis, serta lampiran pada penelitian.

